

ABSTRAK

Ulil Abshor, 2010110062, Konsep Pendidikan Kanjeng Sunan Kudus Dalam Falsafah *Gusjigang* Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di Era *Society 5.0*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya penurunan moral di kalangan generasi muda yang terjadi akibat pesatnya perkembangan teknologi dan informasi di era *society 5.0*. Pendidikan karakter dianggap menjadi sesuatu yang *urgent* di era tersebut. Pendidikan karakter dapat bersumber dari warisan leluhur dan salah satunya yaitu falsafah *gusjigang* yang dianggap menjadi salah satu sumber pendidikan karakter yang masih relevan dipakai di era *society 5.0*. Untuk itu, tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui bagaimana nilai pendidikan karakter dalam falsafah *gusjigang*. 2. Untuk mengetahui metode pendidikan karakter Kanjeng Sunan Kudus dalam falsafah *gusjigang*. 3. Untuk mengetahui relevansi antara falsafah *gusjigang* dengan pendidikan karakter di era *society 5.0*. Jenis penelitian ini adalah penelitian literatur atau kepustakaan dan metode analisis data yang digunakan adalah *content analisis* atau analisis isi yang berfokus pada nilai religius, kecerdasan, dan kemandirian yang ada pada *gusjigang*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai karakter dalam *gusjigang* yaitu nilai religius, kreatif, dan kemandirian, semuanya terkandung dalam butir falsafah *gus*, *ji*, dan *gang* dan ketiganya saling melengkapi dan menyempurnakan. Metode pendidikan karakter yang dilakukan oleh Sunan Kudus yaitu dengan keluhuran budi pekerti dan ketinggian ilmu beliau yang tak hanya dibicarakan tapi juga mempraktikkan falsafah *gusjigang* sehingga dapat dijadikan teladan dan membekas dihati masyarakat. Butir-butir dalam falsafah *gusjigang* yaitu *Gus* artinya (berperilaku bagus, berakhlak baik, religius) ; *Ji* artinya (mengaji, kreatif, dan berperilaku ilmiah); dan *Gang* (pandai berdagang, berbisnis, dan bersifat mandiri) yang selain sebagai benteng untuk memfilter dampak negatif teknologi, namun juga menekankan untuk mengikuti perkembangan teknologi agar dapat menyesuaikan dengan berbagai perubahan di dunia. Apabila ketiganya dapat berjalan beriringan maka akan membawa individu mencapai kesejahteraan di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa *gusjigang* tidak ketinggalan zaman dan masih relevan di gunakan sebagai sumber pendidikan karakter di era *society 5.0*.

Kata Kunci: *Gusjigang, Pendidikan Karakter, Society 5.0*